

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* PADA MATERI
HAKIKAT BIOLOGI TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 RAMBAH HILIR
TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015**

Miftahul Sani^{*}), Nurul Afifah¹⁾, Enny Afniyanti²⁾

^{1&2)} Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada materi hakikat biologi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Rambah Hilir. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen*. Sedangkan sampel penelitian ini yaitu kelas X₁ dan X₂. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan tes. Teknik analisis data adalah uji "t". Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 5,128$ dan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 2,021. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif, Tipe *Jigsaw*, Siswa Kelas X SMAN 1 Rambah Hilir.

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of cooperative learning jigsaw on the nature of the biological material to the results of class X student of SMA Negeri 1 Rambah Rambah Hilir. This was a Quasi-Experiments Study. Samples were the Student in class X₁ and X₂. Data collecting techniques in this study was a test. The data analysis technique is a "t" test. Result showed that the value of $t_{count} = 5.128$ and t_{table} at 5% significance level of 2.021. This suggests that $t_{count} > t_{table}$ that the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted.

Keywords: Cooperative Learning, Jigsaw type, Student of Class X SMAN 1 Rambah Hilir

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik (Guza, 2009:79). Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung pada tujuan pendidikannya (Purwanto, 2011: 17).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti pada tanggal 14 sampai dengan 15 Oktober 2013 dengan guru biologi SMA Negeri 1 Rambah Hilir terdapat beberapa permasalahan belajar diantaranya: (1) rendahnya hasil belajar biologi

siswa, (2) kurangnya minat belajar siswa, (3) siswa cenderung pasif, (4) kurangnya persediaan bahan ajar, (5) pembelajaran masih berpusat pada guru. Berdasarkan permasalahan atau fokus masalah di atas, maka solusi yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah model *Jigsaw*.

Hasil penelitian Deswati (2012: 5) menunjukkan, penerapan model kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes akhir hasil belajar biologi yang diperoleh dari kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen 68,58 dan kelas kontrol 54,15, disamping itu juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Selanjutnya, hasil Penelitian oleh Tastra (2013: 5) , dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, terdapat perbedaan hasil belajar menulis antara siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan pembelajaran secara konvensional pada siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Mendoyo. Kedua, terdapat pengaruh interaksi

*Hp : 087893390661

e-mail : miftahulsani77@gmail.com

antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar menulis pada siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Mendoyo. Ketiga, untuk siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi, hasil belajar menulis siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Keempat, untuk siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah, hasil belajar menulis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Adapun perbedaan penelitian yang sebelumnya yaitu, terletak pada sekolah dan waktu penelitiannya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi hakikat biologi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Rambah Hilir tahun pembelajaran 2014/2015.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental*. Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rambah Hilir, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 18 Agustus sampai 5 September 2014 semester ganjil tahun pembelajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Rambah Hilir tahun pembelajaran 2014/2015 berjumlah 59 orang. Sampel pada penelitian ini adalah kelas X_1 dan X_2 yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini digunakan teknik *Non Random Sampling*. Karena populasi langsung dijadikan sampel. Variabel adalah suatu hal yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah:

- Variabel bebas yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
- Variabel terikat yaitu hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rambah Hilir.

Teknik Pengumpulan data adalah tes adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes. menurut Purwanto (2011: 66) menyatakan tes hasil belajar (THB) merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari siswa. Teknik analisis data menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dianalisis yaitu hasil belajar biologi siswa setelah dilaksanakan proses pembelajaran selama enam kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada kelas X_2 (kelas eksperimen) serta membandingkan

hasil belajar biologi tersebut pada kelas X_1 (kelas kontrol) dengan menerapkan pembelajaran konvensional. Hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Analisis *Pretest- Posttest* kelas eksperimen dan kontrol

Kelas	Nilai Rata-Rata	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	48,03	77,85
Kontrol	46,61	61,12

Berdasarkan hasil *Pre-test* siswa kelas eksperimen dan hasil *Pre-test* siswa kelas kontrol, terlihat di antara untuk kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata yaitu 48,03. Sedangkan pada kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata yaitu 46,61. Dan hasil *Post-test* siswa kelas eksperimen dan hasil *Post-test* siswa kelas kontrol, terlihat adanya perbedaan diantara kedua kelas tersebut untuk kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata yaitu 77,85, sedangkan pada kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata yaitu 61,12. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara hasil belajar biologi siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional, hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran biologi memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 1 Rambah Hilir.

Adanya pengaruh positif dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini, berarti model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Terlihat pada saat pembelajaran berlangsung siswa sudah dapat berdiskusi dengan baik, serta siswa saling membantu dan mengingatkan, mengenai materinya masing-masing. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* melibatkan aktivitas seluruh siswa, bertanggung jawab atas materinya masing-masing, karena seluruh siswa memiliki tugas masing-masing sehingga siswa lebih aktif dan tidak bosan dalam proses pembelajaran. Siswa dalam kelompoknya saling membantu dan bekerja sama untuk mencari tugas/soal yang diberikan sehingga siswa yang kemampuan rendah juga bisa terbantu oleh siswa yang pintar. Sedangkan model konvensional siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran, sehingga siswa bosan dan tidak aktif. Hal ini sesuai dengan penelitian Rokhmatica (2012: 77) menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih baik dibandingkan dengan prestasi belajar siswa dengan model konvensional.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan Slavin (2005: 55) bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial siswa. Selain itu pendapat Rahmi (2011: 35) yang mengungkapkan pentingnya hubungan antar teman sebaya untuk mewujudkan tujuan-tujuan positif dalam pembelajaran biologi juga telah terbukti dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi hakikat biologi terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rambah Hilir tahun pembelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari nilai *mean* kelas eksperimen yaitu 77,85 yang lebih tinggi dari *mean* kelas kontrol yaitu 61,12. Kemudian ditegaskan dari nilai $t_{hitung} = 5,128$ dan nilai $t_{tabel} = 2,021$. Hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($5,128 > 2,021$), dengan demikian H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Deswati, N., Risdawati, R. dan Nurhadi. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Biologi

Kelas VII SMPN 2 Lubuk Sikaping Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. STKIP PGRI Sumatera Barat.

Guza, A. 2009. *Undang-Undang Sisdiknas dan Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Asa Mandiri.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Rahmi, K. 2011. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP N 1 Padang Tahun Pembelajaran 2010/2011. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang, Padang.

Rokhmatika, S., Harlita dan Prayetno, A. 2012. Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Dipadu Kooperatif *Jigsaw* Terhadap Keterampilan Proses Sains Ditinjau dari Kemampuan Akademik. *Jurnal Pendidikan Biologi* 4(2):72-83.

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.

Slavin, R.E. 2005. *Cooperatif Learning*. Bandung: Nusa Media.

Tastra, I.M. dan Lasmana, W. 2013. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Menulis Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Mendoyo. *Jurnal Program Pasca sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar* (3): 1-12.